

INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KREATIF ERA DISRUPTIF MENUJU MASYARAKAT 5.0

Elphilia¹, Noepri Dikawati²

¹ SMP Negeri 1 Sanga Desa

² SMP Negeri 6 Sekayu

Email: elphiliasaroli@gmail.com

Abstract— *Innovation is an idea, idea, practice, or object that is considered new by humans or other adoption units . Through creative education learning innovations, students are free from feelings of laziness, bored or bored, fear of failure and feelings of being burdened because of the grace period of duty and so on. Learning in primary schools generally still strives for the ability to think rationally. The innovation process includes : seeing opportunities, implementing, reviewing ideas, issuing ideas.*

Keywords— *Innovation, Creative Education, Disruptif*

Abstrak— *Inovasi adalah gagasan, ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh manusia atau unit adopsi lainnya. Melalui inovasi pembelajaran pendidikan kreatif, peserta didik terbebas dari perasaan malas, jenuh atau bosan, ketakutan akan kegagalan dan perasaan terbebani karena tenggang waktu tugas dan sebagainya. Pembelajaran pada sekolah dasar umumnya masih mengupayakan kemampuan berpikir rasional. Proses inovasi meliputi: melihat peluang, implementasi, megkaji ide, mengeluarkan ide.*

Kata Kunci— *Inovasi, Pendidikan Kreatif, Disruptif*

PENDAHULUAN

Inovasi adalah gagasan, ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh manusia atau unit adopsi lainnya (Bitar, 2019). Menurut Everett M. Rogers dalam Bitar (2019), mengemukakan bahwa inovasi adalah sebuah ide, gagasan, praktik ataupun objek yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang ataupun kelompok untuk diadopsi.

Menurut Stephen Robbins dalam Bitar (2019), mengemukakan bahwa inovasi adalah sebagai sebuah gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa.

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap

Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dewasa ini, para penggiat pendidikan selalu berusaha untuk mengembangkan inovasi pembelajaran pendidikan kreatif untuk dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Pengembangan ini telah dilakukan sejak dahulu hingga sekarang secara terus menerus, mengikuti perkembangan teknologi dan juga permasalahan-permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan.

Pada dasarnya anak-anak tidaklah sama dengan kita karena otak mereka maupun fisik mereka sedang mengalami perkembangan

yang sangat signifikan sehingga terkadang kemampuan mereka dalam berfikir, mengolah emosi dan bersosialisasi masih terbatas dibandingkan dengan orang dewasa karena anak-anak bukanlah miniatur dari kita melainkan kesatuan individu yang memiliki daya pikir dan sedang mengalami perkembangan yang pesat.

Anak belum mampu memikirkan tentang hal-hal yang bersifat abstrak sehingga diperlukan benda konkrit untuk membantu siswa dalam memahami materi yang kita berikan.

Untuk dapat dengan mudah menyampaikan materi yang sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi maka diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran yang belum pernah ada sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian nonhipotesis sehingga berusaha untuk memaparkan, menginterpretasikan sesuatu objek berdasarkan kenyataan yang ada secara jelas dan terperinci.

PEMBAHASAN

A. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Kreatif

Inovasi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan mengadaptasi model-model pembelajaran yang dapat membuat atau menyenangkan siswa agar terbebas dari kejenuhan-kejenuhan pembelajaran yang dilakukan selama ini. Melalui inovasi pembelajaran pendidikan kreatif, peserta

didik terbebas dari perasaan malas, jenuh atau bosan, ketakutan akan kegagalan dan perasaan terbebani karena tenggang waktu tugas dan sebagainya

Inovasi-inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan sekarang ini banyak sekali. Misalnya inovasi pembelajaran dengan computer atau lebih dikenal dengan Pembelajaran Berbasis Komputer (PBK) bermodel Drill, tutorial atau simulasi. Dengan komputer materi pelajaran tadinya disampaikan secara lisan atau ceramah oleh guru, dapat dibaca sendiri oleh siswa melalui layar komputer atau pun ketika diproyeksikan secara visual di depan kelas.

Inovasi pembelajaran pendidikan kreatif menekankan pada pengembangan kreatifitas, baik kemampuan imajinasi maupun daya cipta (mengarang, membuat kerajinan tangan, mempraktikan kesenian, mempraktikan drama dan sebagainya), maupun kemampuan berpikir kreatif.

Pembelajaran pada sekolah dasar umumnya masih mengupayakan kemampuan berpikir rasional. Artinya pada sekolah dasar, guru sebagai fasilitator dituntut senantiasa kreatif dalam merancang pembelajaran dan harus bisa memiliki beragam strategi dalam pembelajaran agar pembelajaran tersebut memenuhi beragam tingkat kemampuan siswa di kelas. Pengetahuan siswa dalam hal ini berdasarkan pengalaman sendiri bukan transfer dari guru.

B. Hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran pendidikan kreatif.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam inovasi pembelajaran pendidikan kreatif antara lain sebagai berikut.

- a. Memahami sifat yang dimiliki peserta didik.

Ada dua sifat yang mendasar yang pasti dimiliki oleh setiap anak dimanapun, yaitu kesukaan berimajinasi dan rasa ingin tahu yang besar. Guru dapat menggunakan berbagai cara agar bisa membuat siswa senang, seperti memuji hasil karya anak, memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan.

- b. Mengenal anak secara perorangan.

Setiap siswa memiliki karakter berbeda-beda dan kemampuan yang berbeda juga dalam menyerap pembelajaran. Ada siswa yang memiliki kemampuan tinggi dalam menyerap mata pelajaran dan ada juga siswa yang lambat. Dengan mengenal kekurangan dan kelebihan setiap siswa, guru bisa memahami perkembangan jiwa anak.

- c. Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar.

Sebagai makhluk sosial, anak sejak kecil secara alami bermain berpasangan atau berkelompok. Perilaku ini dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasian belajar. Berdasarkan pengalaman, anak menyelesaikan tugas dengan baik apabila mereka berkelompok. Hal ini memudahkan mereka untuk berinteraksi dan bertukar pikiran.

- d. Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan memecahkan masalah.

Untuk memancing siswa agar mengeluarkan daya nalarnya, guru bisa melontarkan pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban terbuka, semisal “Apa yang terjadi bila tanaman tidak mendapat sinar matahari ?” atau “Apa yang terjadi di saat gerhana matahari ?”. Pertanyaan-pertanyaan terbuka semacam itu akan memotivasi siswa untuk berpikir kreatif demi menemukan pemecahan masalah.

- e. Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik dan dapat memotivasi belajar anak.
- f. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Contohnya siswa diajak mengamati lingkungan untuk membuat puisi.

C. Implementasi Inovasi Pembelajaran Pendidikan Kreatif

Inovasi pembelajaran yaitu proses belajar pada siswa yang dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif, dinamis, dengan menerapkan pendekatan multi arah yang lebih baik . Proses inovasi meliputi :

1. Melihat peluang

Peluang muncul ketika ada suatu masalah yaitu kesenjangan antara yang seharusnya dan realitanya. Oleh sebab itu, perilaku inovatif dimulai dari keterampilan melihat peluang.

2. Mengeluarkan ide

Ketika dihadapkan suatu masalah maka berpikir konvergen yaitu mengeluarkan ide sebanyak-banyaknya

terhadap masalah yang ada. Dengan adanya masalah tersebut maka manusia dituntut untuk dapat mengeluarkan inovasi yang akan dapat mempermudah manusia memecahkan masalah tersebut.

3. Mengkaji ide

Tidak semua ide dapat dipakai maka dilakukan kajian terhadap ide yang muncul. Kajian dilakukan terus-menerus sampai ditemukan alternative yang terbaik. Dari alternatif terbaik tersebut kemudian diterapkan terhadap masalah yang sedang dihadapi sehingga masalah tersebut dapat terpecahkan.

4. Implementasi

Dalam tahap ini keberanian mengambil resiko sangat diperlukan. Ada kalanya ide yang dipilih akan mengalami kegagalan. Namun dengan mengesampingkan kecemasan tersebut maka kita harus menerapkan ide-ide terbaik yang sesuai dengan penyelesaian masalah.

dengan kurun waktu yang ditentukan. Kebutuhan akan layanan individu terhadap peserta didik dan kesempatan belajar bagi mereka telah menjadi dorongan utama timbulnya pembaruan pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu mengantisipasi perkembangan tersebut dengan terus-menerus mengupayakan suatu program yang sesuai dengan perkembangan anak, perkembangan zaman, situasi, kondisi, dan kebutuhan peserta didik. Pembaharuan dalam pembelajaran dapat dikatakan inovasi pembelajaran.

Inovasi pembelajaran sangat diperlukan untuk kemajuan proses pembelajaran dikerenakan pembelajaran pada saat ini akan terus mengikuti perkembangan zaman maka perlu adanya penemuan-penemuan baru tentang metode pembelajaran. Selain metode pembelajaran yang sudah ada seperti metode jikaw, kooperatif, aktif lerning, dan yang lainnya sehingga tujuan inovasi pembelajaran benar-benar terlaksana.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, inovasi pembelajaran pendidikan kreatif merupakan perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan merupakan suatu upaya untuk menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang dengan jalan memperkenalkan pembaharuan-pembaharuan yang cenderung mengejar efisiensi dan efektifitas.

Pembaharuan mengikuti perputaran zaman yang tak henti-hentinya berputar sesuai

DAFTAR PUSTAKA

1. Bitar. 2019. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-inovasi/> diakses tgl 2 Januari 2020.
2. Robbins, Stephen. 2017. Manajemen. New York
3. Rogers, Evertt M. 1983. Diffusion of Inovations. New York: Free Press.
4. Septiani, Dwi. 2016. Makalah PAKEM. Lampung Timur: STKIP PGRI.